

ABSTRAK

KELAYAKAN USAHA PETERNAKAN PUYUH (Studi Kasus pada Peternakan Sumber Bungsu Desa Margahayu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya)

Oleh

**Irwan Setia Ramdhani
145009056**

Dosen Pembimbing:

**Riantin Hikmah Widi
Dedi Djuliansah**

Burung puyuh merupakan jenis burung yang mampu tumbuh dan berkembangbiak dengan cepat. Puyuh sudah mampu bertelur kurang lebih pada umur 30 hari dan dalam setahun dapat menghasilkan tiga sampai empat keturunan. Pada masa bertelur dalam satu tahunnya dapat menghasilkan 130-300 butir telur, yaitu dalam periode mengeram selama 12-20 hari dengan bobot telur rata-rata 10 gram. Salah satu peternakan yang menjalankan bisnis peternakan di Kecamatan Manonjaya yang dikelola secara mandiri adalah Peternakan Puyuh Sumber Bungsu. Walaupun pangsa pasar telur puyuh semakin hari semakin meningkat, jumlah telur yang dihasilkan per hari oleh Peternakan Sumber Bungsu adalah 13 sampai dengan 14 kg per hari belum memenuhi semua permintaan pasar di wilayah Manonjaya. Selain itu, manajemen yang dilakukan di Peternakan Sumber Bungsu masih bersifat sederhana. Pemilik peternakan masih bertindak sebagai pengelola, pengawas peternakan, serta produksi pakan. Pembukuan keuangan yang dilakukan pada perusahaan masih bersifat sederhana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keragaan dan kelayakan finansial usaha Peternakan Puyuh Sumber Bungsu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus yang terdiri dari dua tahap, yaitu tahap pra survei dilakukan untuk melihat kondisi Peternakan yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian dan tahap survey dilaksanakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara langsung dengan responden. Biaya total yang dikeluarkan oleh peternakan puyuh Sumber Bungsu Rp. 80.745.456 besar penerimaan sebesar Rp. 76.050.000. Tingkat kelayakan dari usaha peternakan puyuh menghasilkan R/C Ratio sebesar 0,94 hal tersebut menunjukkan bahwa peternakan puyuh Sumber Bungsu tidak layak diusahakan.

Kata Kunci: Puyuh, Peternakan Puyuh, Kelayakan Usaha, Kabupaten Tasikmalaya

ABSTRACT

KELAYAKAN USAHA PETERNAKAN PUYUH (Case Study on Sumber Bungsu Farm in Margahayu, Manonjaya, Tasikmalaya)

By

**Irwan Setia Ramdhani
145009056**

Supervised by:

**Riantin Hikmah Widi
Dedi Djuliansah**

Quail is a type of bird that is able to grow and breed quickly. Quail has been able to lay eggs at around 30 days and in a year can produce three to four offspring. At the time of laying eggs in one year can produce 130-300 eggs, which is in the period of brooding for 12-20 days with an average egg weight of 10 grams. One of the farms that run a livestock business in Manonjaya which is managed independently is the Sumber Bungsu Quail Farm. Although the market share of quail eggs is increasing every day, the number of eggs produced per day by Sumber Bungsu Animal Husbandry is 13 to 14 kg per day does not meet all market demands in Manonjaya. In addition, the management carried out at Sumber Bungsu Farm is simple yet. Farm owners still act as managers, livestock supervisors, and feed production. Financial bookkeeping carried out at the company is simple yet. The purpose of this research is to find out the financial feasibility and feasibility of the Sumber Bungsu Farming business. The research method used in this study is a case study method which consists of two stages, namely the pre-survey stage is conducted to see the condition of the farm which will be used as a place of research and the survey stage is carried out to collect data through direct interviews with respondents. The total cost incurred by Sumber Bungsu quail farm Rp. 80.745.456 the amount of revenue was Rp. 76.050.000. The level of feasibility of the quail farm business produces a R /C Ratio of 0,94 this shows that youngest quail source are not worth cultivating.

Keywords: Quail, Quail Farm, Business Feasibility, Tasikmalaya Residence